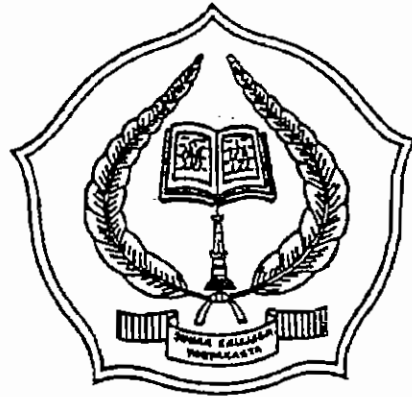


SEJARAH PERKEMBANGAN PERSATUAN UMMAT ISLAM (1989-1999)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 Agama
Dalam Ilmu Sejarah Dan Kebudayaan Islam

Oleh:

YASIR AMRULLAH

NIM: 95121586

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1422 H / 2001 M**

ABSTRAK

Persatuan Umat Islam (PUI) adalah organisasi yang berdiri pada tahun 1952 di Bogor, yang mana organisasi ini berasal dari peleburan Perserikatan Oemat Islam (POI) yang didirikan oleh KH. Abdul Halim di Majalengka dan Al Ittihadiyah Islamiyah Indonesia (AII) yang didirikan oleh KH. Ahmad Sanusi. Beberapa hal yang mendasari adanya peleburan organisasi ini adalah keprihatinan sebagai anggota kedua organisasi tersebut dengan apa yang terjadi waktu itu yaitu adanya perpecahan organisasi Islam di Indonesia waktu itu, seperti pisahnya beberapa unsur Masyumi. Karena lahirnya Organisasi Persatuan Umat Islam (PUI) pada saat dimana situasi dan kondisi organisasi sosial di Indonesia cenderung dan sedang berpecah belah sehingga PUI disebut sebagai anak Zaman. Persatuan Umat Islam (PUI) lahir dari dua organisasi yang mematri persatuan dan kesatuan bangsa, khususnya dalam kalangan intern umat Islam, hal ini dapat dilihat dari tujuan pertama dari PUI yaitu mencapai Islam Raya serta kebahagiaan ummat Islam di dunia dan akhirat.

Metode yang digunakan penulis adalah metode historis yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu, peninggalan atau dokumen. Dalam metode historis ini ada 4 langkah yaitu : 1) Heuristik : pengumpulan data sejarah yang bersangkutan dengan kajian yang diteliti. 2). Kritik : melakukan penelitian tentang keaslian sumber melalui kritik Ekstern dan Intern. 3). Interpretasi : penafsiran data atau analisis data . 4). Historiografi : penulisan hasil penelitian dengan mengorganisasikan materi.

Dari penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa : 1). Kelahiran organisasi Persatuan Umat Islam (PUI) ini tidak lepas dari situasi pada masa itu, di mana masa dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Indonesia. 2). Setelah organisasi Persatuan Umat Islam (PUI) vakum, maka pada tahun 1989 merupakan tahun kebangkitan. 3). Aktivitas organisasi Persatuan Umat Islam (PUI) mencakup 3 bidang yaitu bidang pendidikan, dakwah, dan ekonomi.

Dra. Hj. Ummi Kulsum
Dosen Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Yasir Amrullah
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, melakukan koreksi, bimbingan serta melakukan perbaikan seperlunya, terhadap skripsi saudara :

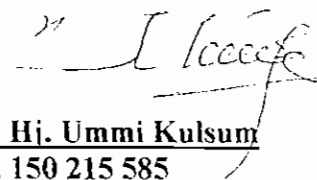
Nama : **Yasir Amrullah**
NIM : 9512 1586
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : **"Sejarah Perkembangan Persatuan Umat Islam
(1989-1999)"**

Maka dipandang perlu untuk segera memanggil yang bersangkutan di sidang munaqasyah, untuk mempertanggungjawabkan karya ilmiahnya.

Demikian nota dinas ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 J. Jani 1422 H
24 Juli 2001 M
Pembimbing,


Dra. Hj. Ummi Kulsum
NIP. 150 215 585



DEPARTEMEN AGAMA
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513949, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor :

Skripsi dengan judul : Sejarah Perkembangan Penguatan Unit Injil
1680-1999

diajukan oleh :

1. Nama : Yasin Annullah
2. NIM : 35121585
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

telah dimunaqasyahkan pada hari : Rabu tanggal 01 Agustus 2001
dengan nilai : P dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Strata I Agama.

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

H. Naman Abdul Malik Sy., M.S.
NIP. 150 197 751

Sekretaris Sidang,

Hanani, SS, M. Hum.
NIP. 150 299 965

Pembimbing/Merangkap Penguji,

H. J. Juri Kusur
NIP. 150 215 585

Penguji I,

Dede Abunonnan, M. Hum.
NIP. 150 240 122

Penguji II,

H. Siti Maryam, S. A.
NIP. 150 240 922

Yogyakarta 01 Agustus 2001

Dekan,

Mochamad M. Mochamad, M. A.
NIP. 150 201 712

MOTTO

واعتصموا بحبل الله جميعا ولا تفرقوا واذكروا نعمت الله عليكم إذ كنتم
أعداء فألف بين قلوبكم فأصبحتم بنعمته إخوانا وكنتم على
شفاخفة من النار فأنقذكم منها كذلك يبين الله لكم آياته
لعلكم تهتدون (آل عمران: ١٠٣)

Artinya:

“Dan berpegang teguhlah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai dan ingatlah akan ni`mat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuhi-musuhan maka Allah menjinakkan antara hatimu lalu menjadilah kamu karena ni`mat Allah orang-orang yang bersaudara dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”. (Ali Imran: 103)

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang: Toha Putra, 1989).

PERSEMBAHAN

Untuk:

*Ayah dan Ibuku, yang telah mengasuh, membesarkan serta
mendidikku,
Sungguh, semoga Tuhan akan selalu mengasihinya mereka
sebagaimana mereka mengasihiku waktu kecilku;
Kakak-kakak serta Adikku tersayang;
Seseorang yang kukasihinya; serta
Para pejuang umat Islam*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis sampaikan pada Allah SWT yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap dicurahkan kepada sang “revolusioner” Islam nabi mulia Muhammad SAW.

Pada awalnya, penulis ingin mengkaji pemikiran pembaharuan KH. Abdul Halim, salah seorang pendiri PUI. Setelah melaksanakan berbagai rencana, munculah beberapa masalah yaitu: ternyata kajian tentang KH Abdul Halim telah banyak yang mengkajinya (menulisnya) baik itu berupa biografi ataupun pemikirannya. Meskipun yang khusus tentang pemikiran pembaharuan KH. Abdul Halim belum ada yang membahasnya, tetapi masalah lain kemudian muncul berkaitan dengan data yang penulis perlukan. Data tersebut telah banyak yang hilang berkaitan dengan terbakarnya kompleks Santi Asrama ketika terjadi aksi polisional Belanda di penghujung tahun 1940-an. Selain itu, orang yang hidup sezaman dan mengetahui tentang beliau telah berpulang, sehingga yang ada sekarang adalah generasi kedua KH. Abdul Halim. Dengan pertimbangan dari beberapa pihak (PB PUI, keluarga KH. Abdul Halim, Dosen Pembimbing Skripsi dll.), penulis disarankan untuk mengganti topik yang tidak jauh dari topik yang terdahulu atau yang berkaitan dengannya, sehingga jadilah judul bahasan yang sekarang.

Untuk itu semua, selayaknyalah penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penulisan serta penyelesaian skripsi ini, baik langsung ataupun tidak langsung terutama :

1. Bapak DR. H. Machasin, MA. Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. Dudung Abdurrahman, M.Hum dan Bapak Drs. Lathiful Khuluq, MA, Ketua dan Sekretaris Jurusan SKI / SPI;
3. Ibu. Dra. Hj. Ummi Kulsum sebagai pembimbing skripsi yang dengan sabar, teliti, penuh pengertian serta luangan waktu yang harus dibagi dengan kesibukan melaksanakan tugas-tugas beliau lainnya;
4. Bapak Drs. H.M. Masyhur Amin serta Bapak Drs. H. Rusli Hasibuan sebagai pembimbing akademik selama penulis kuliah;
5. Dosen-dosen serta Staf karyawan di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Bapak KH. Cholid Fadlullah, Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Umat Islam di Jakarta beserta staf , Bapak S. Wanta di Majalengka, Bapak Drs. H. Amas Turmudzi. pimpinan Pondok Pesantren Santi Asrama, mereka telah menerima penulis dengan baik, ketika penulis mencari data yang sangat diperlukan.
7. Teman-teman penulis: kanda Arfian, SAg, Irul, mas Shoim, mas Arif Ma'aruf, kang Zaki beserta Tetch-nya, Bang Polem, kang Roy, Bukhori, Eko Sukarno (terima kasih kunjungan ke Pak Cholid-nya), Manggazali, Hani, Umi, Memet, Aef, Anton, teh Dewi R. Dini Rachman, SAg serta semua teman penulis, yang tak mungkin penulis sebut satu persatu, baik di SKI/A angkatan 1995, di *eks* Jl. Dagen O8 Yogyakarta, Wisma Insan Cita Sapen, mereka semuanya telah mendorong penulis untuk cepat-cepat menyelesaikan penulisan skripsi dan kadang sedikit berdiskusi untuk perbaikan skripsi ini.
8. Kanda-kanda penulis di Jl. Diponegoro 16 Atas Menteng Jakarta. terutama bang Kholis Malik. SAg. dan bang Achwan Yulianto. SE. Selain itu. keluarga bapak Mahyudin Nawawi di Jakarta. Mereka sering membantu penulis ketika di Jakarta dalam rangka pencarian data. Tak terlupa bang H.

Agussalim Sitompul, yang terus menanyakan penyelesaian penulisan skripsi ini.

9. Ucapan terima kasih ini, penulis khususkan pada orang tua penulis: Bapak dan Mimi, ceu Iis beserta Ai-nya, ceu I'ah dan kang Ayi beserta Enok dan Dede-nya, ceu Ifa, ceu Lyon (terima kasih *transfer*-annya) serta Jang Farhan. Semuanya telah, dengan penuh kasih sayang dan pengertiannya, mendorong serta “membiarkan” penulis menyelesaikan “keterlambatan” kuliah, penulis tak bisa membayangkan apabila tidak ada mereka.

Akhirnya kepada para pembaca, penulis sampaikan bahwa hanya inilah yang bisa penulis haturkan. Penulis sadar skripsi ini tentu banyak kekurangannya, akan tetapi semoga dapat diambil hikmat darinya, karena hal itu datang dari Allah SWT, Amin.

Wallahu a'lam bissawab

Billahil-hidayah wat taufiq

Yogyakarta, 12 Rabiul Akhir 1422 H
02 Juli 2001 M

Penulis,



Yasir Amrullah HA

NIM. 9512 1586

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 10 September 1987 yang ditandatangani pada tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	ba ^ʾ	b	-
ت	tā ^ʾ	t	-
ث	sā ^ʾ	s	s dengan titik di atasnya
ج	jīm	j	-
ح	ḥa	ḥ	h dengan titik di bawahnya
خ	kha ^ʾ	kh	-
د	dāl	d	-
ذ	zāl	z	z dengan titik di atasnya
ر	ra ^ʾ	r	-
ز	zai	z	-
س	ṣīn	s	-
ش	ṣyīn	sy	-
ص	sad	s	s dengan titik di bawahnya
ض	daḍ	d	d dengan titik di bawahnya
ط	ṭa ^ʾ	ṭ	t dengan titik di bawahnya
ظ	ẓā ^ʾ	ẓ	z dengan titik di bawahnya
ع	ʿain	-	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa ^ʾ	f	-
ق	qaḥ	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nuṅ	n	-
و	waḥu	w	-
ه	ḥa ^ʾ	h	-
ء	hamzah	-	apostrof (lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata)
ي	yā ^ʾ	y	-

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Dan Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	9
F. Metode Penelitian Dan Pendekatan	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: PERSATUAN UMAT ISLAM	
SEBELUM TAHUN 1989	16
A. Masa Pembentukan	16
B. Masa Konsolidasi.....	24
C. Kepengurusan PUI.....	35
D. Landasan Perjuangan PUI	37
1. Intisab Persatuan Umat Islam.....	37

	2. Konsep Al-Salam	39
BAB III:	PERSATUAN UMMAT ISLAM 1989-1999	44
	A. Periode Kebangkitan (1989-1994).....	44
	B. Periode Perubahan (1994-1999)	48
	C. Dinamika Dalam PUI	51
BAB IV:	AKTIVITAS PERSATUAN UMAT ISLAM	65
	A. Bidang Pendidikan	66
	B. Bidang Dakwah	75
	C. Bidang Ekonomi	80
BAB V :	PENUTUP	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian (sejarah) Islam di Indonesia merupakan salah satu kajian penting, karena dua hal, penduduk Indonesia mayoritas adalah umat Islam, disamping itu, peranan umat Islam sendiri di Indonesia sejak masa lampau serta masa pergerakan.¹ Sejak masa lampau, yaitu ketika kerajaan-kerajaan Islam berkembang diberbagai kepulauan di Indonesia, banyak yang mengatur perlawanan yang hebat terhadap penjajah, demikian pula pada masa pergerakan modern adalah orang-orang Islam yang mendirikan pertama kali suatu partai massa yaitu Sarekat Islam.²

Setelah kemerdekaan dicapai tanggal 17 Agustus 1945 M (10 Ramadhan 1366 H), adalah orang (golongan) Islam yang banyak berkecimpung mengisi kemerdekaan, dengan menjadi anggota Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) yang bertugas sebagai pengganti parlemen. Umat Islam pulalah yang pertama kali mendirikan partai politik, ketika menanggapi maklumat Wakil Presiden no : X / September 1945 tentang pendirian partai, yaitu Masyumi,³ yang dilahirkan dari Kongres Umat Islam di Yogyakarta, tanggal 7-8 November 1945,⁴ sayang partai

¹ Dehar Noer, *Administrasi Islam Di Indonesia*, (Jakarta : Rajawali, 1983), hlm. 1

² Taufiq Abdullah, *Islam dan Masyarakat, Pantulan Sejarah Islam Indonesia*, (Jakarta : LP3ES, 1996), hlm. 1

³ Anwar Harani, *Perdimas Politik Bangsa*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1997), hlm. 82-83

⁴ Ahmad Syafiq Ma'arif, *Islam dan Politik Indonesia Pada Masa Demokrasi Terpimpin*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm. 30

itu tidak bertahan lama. Partai ini terpecah-pecah, beberapa komponenn⁵ yang ada di dalamnya menarik diri, yaitu : keluarnya PSII tahun 1947 dan Nahdlatul Ulama (NU) yang dianggap sebagai organisasi masa Islam yang mempunyai masa terbesar setelah Muhammadiyah dalam Masyumi, keluar tahun 1952.⁶

Penyatuan sekaligus perpecahan organisasi Islam di Indonesia ketika itu, tidak membuat surut keinginan sebagian umat Islam untuk bersatu. Khususnya yang berhimpun dalam dua organisasi Islam, yaitu Perikatan Oemat Islam (POI) yang didirikan oleh KH. Abdul Halim di Majalengka, lahir tahun 1943 (sebagai kelanjutan dari Persyarikatan Oelama [PO] tahun 1916) dengan Al-Ittihadiyahatul Islamiyah Indonesia (AII) yang didirikan oleh KH. Ahmad Sanusi tahun 1931 di Sukabumi.⁷ Pada tanggal 9 Rajab 1371 H / 5 April 1952, di Bogor, kedua organisasi itu melaksanakan fusi (peleburan), sehingga melahirkan organisasi baru bernama Persatuan Umat Islam (PUI).

Fusi, mulai diperbincangkan oleh KH. Abdul Halim dengan KH. Ahmad Sanusi, ketika mereka berdua sering bertemu di kantor Dewan Pimpinan Partai (DPP) Masyumi di Yogyakarta. Mereka adalah anggota Majelis Syuro Pusat DPP Masyumi.⁸ Jauh sebelum itu, KH. Abdul Halim dan KH. Ahmad Sanusi, sering saling mengundang pada acara-acara besar kedua organisasi tersebut. Seperti pada suatu ketika, KH. Abdul Halim pernah diundang oleh KH. Ahmad Sanusi sebagai

⁵ Beberapa komponen Masyumi diantaranya adalah Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU), Perikatan Oemat Islam (POI), Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII), lihat Ahmad Syafri Maarif, *Islam dan Politik*, hlm. 50

⁶ Abdul Aziz Thaba, *Islam Dan Negara Dalam Pemerintahan Orde Baru*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm. 162-165

⁷ PB PUI, *Anggaran Dasar U-10, Persatuan Umat Islam*, (1999) pasal. 1

⁸ S. Wanta, "KH. Abdul Halim Iskandar dan Pergerakannya", dalam *Buletin Seri U-1*, (Jakarta : PB PUI, 1991), hlm. 31

Ketua AII, untuk berceramah dan mengadakan perbandingan tentang organisasi PO dengan AII, pada Muktamar AII tanggal 23-25 Maret 1935 di Sukabumi.⁹ Belum sempat fusi itu dilaksanakan, KH. Ahmad Sanusi telah lebih dahulu dipanggil oleh yang Maha Kuasa, tahun 1950.¹⁰

Mr. Syamsuddin, ketika itu (1950-an) adalah Duta Besar RI di Pakistan, mantan anggota Partai Indonesia Raya (Parindra) serta Wakil Ketua AII, mengirim surat kepada KH. Abdul Halim, tertanggal 9 Oktober 1950, yang intinya mempertanyakan bagaimana sebaiknya mewujudkan fusi antara POI dengan AII.¹¹ Dengan berpedoman pada surat tersebut, maka diadakan pertemuan-pertemuan yang akhirnya terjadilah fusi tersebut.

Beberapa hal yang mendasari fusi, yaitu: keprihatinan sebagian anggota kedua organisasi tersebut, atas keadaan yang terjadi, yakni perpecahan organisasi Islam di Indonesia ketika itu. Dengan pisahnya beberapa unsur Masyumi, dampaknya terlihat pada Pemilu 1955, Masyumi hanya mendapatkan 20.9 % suara dari keseluruhan suara di Indonesia.¹² Dari fusi tersebut, PUI disebut sebagai anak zaman, karena pada waktu lahirnya, situasi dan kondisi organisasi sosial di Indonesia cenderung dan sedang berpecah-belah. PUI justru lahir dari dua organisasi yang mematri persatuan dan kesatuan bangsa, khususnya persatuan

⁹ *Ibid.* hlm. 25

¹⁰ S. Wanta, "KH. Ahmad Sanusi Dan Perjuanganannya" dalam *Buletin Seri I II*. (Jakarta PB. PUI, 1991), hlm. 25

¹¹ M. Akim, *Kiai Abdul Halim Penggerak PUI*. (Madjalengka : Jajasan KH. Abdul Halim, 1968), hlm. 23-24. Lihat lampiran

¹² Herbert Feith Dan Lance Castle, *Pemilihan Politik Indonesia, 1945-1965*. (Jakarta : LP3I/S, 1986), hlm. 65

dan kesatuan *intern* umat Islam.¹³ Hal ini tercermin dalam tujuan pertama PUI yaitu, *Mencapai Islam raja (ejaan baru : raya) serta kebahagiaan ummat Islam di dunia dan di akhirat.*¹⁴ Hal lain yang mendasari fusi adalah adanya persamaan pada kedua organisasi tersebut.¹⁵

Setelah pemberontakan PKI tahun 1965, umat Islam yang ketika penumpasannya banyak bekerjasama dengan tentara, merasa punya kesempatan untuk mengeluarkan aspirasinya, dimulai dengan pembentukan Partai Demokrasi Islam Indonesia (PDII), yang didirikan oleh Muhammad Hatta. Partai ini ternyata tidak jadi berdiri karena tidak mendapatkan restu dari pejabat presiden (Soeharto), dengan alasan bahwa partai tersebut kurang mendapat dukungan dari umat Islam, serta karena memang pejabat presiden terikat oleh ketetapan MPRS No. XXX/MPRS/1968 tentang penyederhanaan partai.¹⁶ Kekecewaan mulai timbul, dan beralih pada hal lain yaitu rehabilitasi Masyumi yang dibubarkan oleh Soekarno tahun 1960, karena dianggap kontra revolusi dan kontra Soekarno, namun rehabilitasi inipun tidak pernah menjadi kenyataan.¹⁷

Ketika tahun 1967, Parmusi akan dilahirkan, Pejabat Presiden Soeharto tidak setuju tentang susunan pengurus partai yang tidak netral dari unsur Masyumi, sehingga PUI dan Persatuan Islam (Persis) menyarankan pada pemerakarsa Parmusi, agar partai ini lebih baik tidak jadi berdiri apabila tokoh-

¹³ Idang Bahruddin, "Menyongsong Mukhtamar Persatuan Umat Islam (PUI) IX", dalam *Pikiran Rakyat*, Bandung, edisi 9 Juli, 1994, hlm. 5

¹⁴ *Anggaran Dasar PUI* (1952), pasal. 4

¹⁵ PB PUI, *Badan Hukum dan Rumah Tangga PUI*, (Majalengka, 1991), hlm. 3

¹⁶ Deliar Noer, *1600 Hari Bagi Umat Aku Bagian Bangsa. Autobiografi Deliar Noer*, (Bandung : Mizan, 1997), hlm. 603

¹⁷ Soehun Salam, *Sejarah Partai Muslimin Indonesia*, (Jakarta : Yayasan Pendidikan Islam, 1970), hlm. 70

tokoh Masyumi tidak boleh ikut serta dalam kepengurusan,¹⁸ meskipun akhirnya partai ini tetap berdiri.

Dengan alasan untuk menjaga agar tidak terjadi instabilitas politik pemerintah merasa perlu untuk menerapkan kebijakan politiknya, mulai dengan memfusikan partai yang ada. Tanggal 5 Januari 1973, partai-partai Islam difusikan menjadi Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan partai-partai nasionalis menjadi Partai Demokrasi Indonesia (PDI) tanggal 10 Januari 1973. Setelah itu pemerintah menerapkan UU no. 3 tahun 1973 tentang asas Pancasila untuk semua organisasi politik, disamping boleh tetap mencantumkan asas yang awal. UU ini dikukuhkan kembali pada tahun 1985 dengan UU no 8 tahun 1985 tentang asas tunggal untuk semua organisasi massa yang ada.¹⁹ Akibatnya terjadi kegoncangan pada umat Islam di Indonesia. Bagaimana mungkin asas organisasi, yang merupakan sesuatu yang paling dasar, harus diganti dengan Pancasila. Islam adalah ajaran yang berasal dari wahyu ilahi sedangkan Pancasila adalah ideologi buatan manusia, sehingga mereka banyak mempertimbangan penerimaannya.²⁰

Keadaan seperti itu, sangat mengecewakan umat Islam di Indonesia, karena dengan demikian terjadi diskursus politik di negeri ini, tidak mencerminkan bahwa penduduknya adalah umat Islam dan dengan demikian

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 40

¹⁹ Faisal Ismail, *Ideologi, Hegemoni dan Otoritas Agama. Wacana Keagamaan Ke arah Antara Islam dan Pancasila*, (Yogyakarta : Tiara Wacana 1999), hlm 126

²⁰ Amin Rais (ed.), *Islam Di Indonesia. Suatu Ikhtisar Mengapa Diri*, (Jakarta: Sngunting, 1996), hlm. vi

umat Islam menjadi korban dari depolitisasi pemerintah orde baru.²¹ Melihat hal ini Wertheim, seorang sosiolog dari Belanda memberikan penilaian²²:

“Sebagaimana halnya pada era Kolonial, Pemerintah benar-benar menginginkan organisasi-organisasi Islam agar jangan melakukan kegiatan politik dan membatasi diri semata-mata untuk menjalankan kepentingan agamanya, kita dapat menegaskan bahwa dalam hal ini, pemerintahan Soeharto memperlihatkan sebagai murid yang baik dari islamolog Belanda Snouck Hurgronje yang mengembangkan politik kolonial Belanda terhadap Islam pada pergantian abad ini.”

PUI menganggap keadaan seperti itu sebagai awal kerancuan kehidupan organisasi di Indonesia.²³ Ketika PUI akan melaksanakan muktamarnya yang ke-VII tanggal 22-26 Agustus 1974, keharusan untuk menaati segala peraturan seperti perijinan dan mempertimbangkan penerapan asas Pancasila, meski dengan berbagai usaha, muktamar baru bisa dilaksanakan pada tanggal 22- 26 Januari 1975 di kota Sukabumi. Kondisi yang tidak baik pasca mutamar ke-VII serta adanya beberapa masalah pada *intern* organisasi, maka PUI akhirnya mulai memasuki masa kevakumam. PUI baru melaksanakan lagi “kegiatan besar” pada tanggal 12 Juli 1986, yaitu pleno di Majalengka yang bermaksud untuk mengganti asas tunggal dalam rangka menanggapi UU No 8 tahun 1985. Pleno ini sekaligus mengganti ketua umum perhimpunan yang meninggal dunia.²⁴

²¹ Bahriar Effendi, *Islam dan Negara : Transformasi dan Praktek Pemikiran Politik Islam Di Indonesia*. (Jakarta : Paramadina, 1998), hlm. 122.

²² Dikutip dari Karel S. Greenbrink, *Kanun Dalam Politik Islam : Kanun Kolonial dan Umat Islam, 1596-1942*. (Bandung : Mizan , 1995), hlm. 212

²³ Wawancara dengan Bapak S. Wanta dikediamannya Jl. Siri Armillah Majalengka, 22 Januari 2001.

²⁴ S. Wanta, “PUI Pergerakan aliran Modern”, dalam *Buletin Sayi VIII*, (Jakarta : PB PUI, 1991), hlm. 43-44

Skripsi ini akan membahas tentang PUI setelah masa kevakuman tersebut, yaitu tahun 1989-1999, karena dalam kurun waktu ini muncul kegairahan dari para *fungtionaris* PB PUI serta komponen PUI lainnya untuk dapat mengaktualkan diri guna perbaikan PUI. Kurun waktu 1989-1999 tersebut, terbagi menjadi dua periode, yaitu periode 1989-1994 dan periode 1994-1999. Dalam dua periode tersebut PUI banyak melakukan aktivitas yang berguna bagi negara dan bangsa Indonesia, khususnya umat Islam, seperti sebagai penggagas Kongres Umat Islam Indonesia II, pendirian beberapa badan usaha, serta pendirian-pendirian sekolah PUI., sehingga tercermin adanya dinamika dalam PUI. Tiga bidang garapan yaitu bidang Dakwah, Ekonomi dan pendidikan, menjadi program utama selama periode tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Skripsi ini akan membahas tentang organisasi PUI, yang merupakan organisasi kemasyarakatan (ormas), yang eksis sampai kini. Sebagai organisasi kemasyarakatan yang dilahirkan dari rasa tanggungjawab para pendirinya, atas kondisi sosio historis di Indonesia pada masa itu, PUI dalam menjalankan tugas serta fungsinya, mempunyai keunikan-keunikan tersendiri, baik sejarah, prinsip-prinsip perjuangannya, program serta interaksi dengan ormas yang lainnya. Untuk mengetahui keunikan tersebut, perlu adanya pengkajian mendalam tentang PUI terutama sejarah perkembangannya.

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

Skripsi ini berjudul : “Sejarah Perkembangan Persatuan Ummat Islam (1989-1999).” Dalam uraiannya akan dibahas sekilas tentang PUI sebelum tahun 1989 dan perkembangannya sesudah tahun 1989. Fokusnya pada sejarah perkembangan PUI tahun 1989-1999, yaitu tahun-tahun mulai bangkitnya kembali PUI setelah mengalami kevakuman, dengan memaparkan kondisi objektif organisasi dan berbagai aktivitas yang dilakukan, terutama bidang-bidang yang merupakan bidang garapannya, yaitu bidang dakwah, ekonomi dan pendidikan. Dari bahasan itu diharapkan akan diketahui perkembangan yang dicapai PUI dalam priode tersebut.

Agar tidak melebar ke waktu-waktu sebelumnya dan sesudahnya, maka penulis membatasinya dengan tahun 1989-1999. Tahun 1989 adalah waktu ketika Mukhtamar VIII PUI dilaksanakan di Jakarta tanggal 9-10 September 1989. Tahun ini dianggap sebagai tahun kebangkitan PUI setelah beberapa periode mengalami “ketidaknormalan”. Sedangkan tahun 1999 sebagai batas akhir kajian, karena tahun ini merupakan masa akhir suatu periode kepengurusan di PUI yang berlangsung selama 5 tahun. Bahasannya mencakup dua periode kepengurusan yaitu periode 1989-1994 dan periode 1994-1999.

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana sejarah PUI sebelum tahun 1989 ?
- 2) Bagaimana sejarah perkembangan PUI selama tahun 1989-1999 ?
- 3) Apa sajakah aktivitas yang dilakukan PUI selama kurun waktu tersebut ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan mengajukan beberapa rumusan diatas, maka kajian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Mengetahui sejarah PUI sebelum tahun 1989.
2. Mengetahui dengan jelas sejarah perkembangan PUI selama tahun 1989-1999.
3. Mengetahui aktivitas-aktivitas PUI serta hasil yang dicapai dari aktivitas tersebut.

Harapan penulis kajian sederhana ini akan memberikan kegunaan:

1. Menjadi sumbangan kecil bagi *khazanah* keilmuan Islam, khususnya bidang sejarah Islam di Indonesia.
2. Menjadi sumbangan pemikiran bagi kemajuan “Persatuan Umat Islam” (PUI).
3. Adanya pemahaman yang utuh (*proporsional*) terhadap keberadaan PUI sebagai salahsatu organisasi Islam yang ada di Indonesia.

E. Telaah Pustaka

Sepengetahuan penulis, sampai saat ini belum ada penulisan tentang perkembangan Persatuan Ummat Islam dalam kurun waktu 1989-1999. Toto S. Nasehuddin menulis “Persatuan Umat Islam Sebagai Organisasi Yang Timbul Di Jawa Barat”²⁵ tidak secara khusus membahas tentang perkembangan PUI. Ia membahas tentang beberapa organisasi yang muncul di Jawa Barat ; Perikatan Umat Islam. Persatuan Islam (Persis) dan Al-Ittihadiyahul Islamiyah Indonesia, kemudian membahas fusi antara Perikatan Umat Islam dengan Al-Ittihadiyahul

²⁵Toto S. Nasehuddin, *Persatuan Umat Islam Sebagai Organisasi Yang Muncul Di Jawa Barat*. (Yogyakarta : Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1977)

Islamiyah Indonesia menjadi Persatuan Umat Islam (PUI), membahas doktrin-doktrin PUI serta membahas sedikit sejarah PUI sampai dengan tahun 1977. Dalam pembahasannya, Toto memaparkan perkembangan Islam dan umatnya di Indonesia secara umum, dengan tidak membahas tentang perkembangan Islam dan umatnya di Jawa Barat seperti judulnya, padahal apabila ia membahas tentang perkembangan Islam, umat Islam, situasi dan kondisinya (serta masyarakat) di Jawa Barat waktu itu, maka analisisnya akan lebih mengena, sehingga dapat diketahui mengapa muncul organisasi PUI di sana.

Buku karya Deliar Noer yang berjudul “Gerakan Modern Islam Di Indonesia 1900-1942”, hanya memberikan gambaran awal tentang kehidupan KH. Abdul Halim, yang mendirikan organisasi pembaharuan Persyarikatan Ulama di Majalengka, organisasi ini kemudian dilanjutkan menjadi PUI yang sekarang.

Skripsi ini tidak bermaksud untuk menandingi apalagi meng-*counter* kajian yang telah ada, kajian ini bermaksud dan diharapkan dapat melengkapi kajian sejarah PUI sebelum tahun 1989 dan membahas secara lebih rinci sejarah perkembangannya dari tahun 1989 sampai tahun 1999.

F. Metode Penelitian dan Pembahasan

Sebagai sebuah kajian sejarah, mempunyai dua arti yaitu sejarah dalam arti subyektif dan arti obyektif. Sejarah dalam arti subyektif yaitu bangunan yang disusun sebagai suatu uraian atau cerita tentang perbuatan-perbuatan dan pencapaian manusia dalam kelompok-kelompok ²⁶ dari masa lalu, sedangkan

²⁶ G.J. Renier, *Al-Islam Dan Masyarakat Islam Sejauh Ini* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 29 dan Sartono Kartodirjo, *Pengantar Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta : Gramedia, 1993), hlm. 14

sejarah dalam arti objektif yaitu menunjuk pada peristiwanya atau kejadiannya itu sendiri.²⁷ Penelitian yang dikaji disini adalah sejarah dalam arti subyektif. Sebagai kajian sejarah, maka metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data dari masa lalu, peninggalan atau dokumen.²⁸

Metode historis ini mempunyai empat langkah penelitian²⁹ yaitu:

1. **Heuristik**; yaitu pengumpulan data sejarah yang bersangkutan dengan kajian yang diteliti.

Dalam pengumpulan data tentang PUI, dilakukan dengan menggunakan dua cara penelitian, yaitu penelitian perpustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data perpustakaan dilakukan dengan mengumpulkan tulisan-tulisan yang ada sangkut pautnya dengan PUI dan sekaligus yang membahas tentang situasi dan kondisi yang tengah berlaku di Indonesia. Untuk memenuhi data lapangan, penulis melakukan wawancara dengan orang yang mengetahui PUI, baik itu dari Pengurus Besar, pengamat serta orang-orang yang dianggap mengetahui PUI dan perkembangannya. Data tersebut kemudian diseleksi sehingga memenuhi atau sesuai dengan data yang dibutuhkan.

2. **Kritik** (*critism of data*) yaitu, melakukan penelitian tentang keaslian sumber melalui kritik *Ekstern* dan *Intern*.

Kritik *ekstern* (otentisitas), dilakukan untuk mengetahui tingkat keaslian sumber data, baik dari PB PUI ataupun non PB PUI, hal ini dilakukan untuk

²⁷ *Ibid*

²⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1995, hlm. 78.

²⁹ *Ibid*, hlm. 79-80

menyeleksi segi-segi fisik dari sumber data tersebut, sehingga diperoleh keyakinan bahwa penelitian telah dilakukan dengan menggunakan sumber data yang tepat.

Kritik *intern* (kredibilitas) dilakukan untuk meneliti tingkat kebenaran isi dari data, khususnya data dari perpustakaan. Untuk hasil wawancara, hasilnya dibandingkan dengan hasil wawancara informan lain. Dari kritik ini didapatkan tingkat kebenaran isi dari sumber yang dipergunakan.

3. **Interpretasi** yaitu penafsiran data atau disebut juga analisis sejarah, yakni penggabungan (sintesis) atas sejumlah fakta yang diperoleh. Interpretasi ini dikelompokkan dalam dua macam, yaitu: *pertama*, interpretasi monistik, yaitu interpretasi yang bersifat tunggal atau satu penafsiran yang hanya mencatat peristiwa-peristiwa besar dan perbuatan-perbuatan orang besar. *Kedua*, Interpretasi pluralistik, dikemukakan oleh para filosof abad ke-19, mereka mengemukakan bahwa sejarah akan mengikuti perkembangan-perkembangan sosial, politik, budaya dan ekonomi yang menunjukkan pola peradaban yang bersifat multi kompleks.³⁰ Dalam interpretasi ini kemudian dipilah antara data yang satu dengan data yang lain. Kemudian dilakukan analisa terhadap data sehingga dihasilkan fakta tentang perkembangan PUI yang mungkin saja banyak dipengaruhi oleh kondisi yang sedang berlaku ketika itu.

Dudung Abdurrahman, *Metabek: Dari Meleat Sebagai Pengantar Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 1998, hlm. 70-71

4. **Historiografi** yaitu penulisan hasil penelitian menjadi rekonstruksi sebuah cerita dengan mengorganisasikan materi, peletakan dasar pandangan dari sudut masa lalu tentunya.³¹

Inti (pokok pangkal) dari metodologi sejarah adalah pendekatan (*approach*).³² Dengan pendekatan akan menentukan corak dari penulisan dan mempermudah dalam melakukan upaya pengkajian terhadap peristiwa-peristiwa masa lampau. Pendekatan yang diwujudkan dalam teori dan konsep, berfungsi sebagai alat analisis dan sintesis sejarah.³³ Pendekatan yang dipakai dalam penulisan ini adalah pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang mengungkapkan segi-segi sosial dari yang dikaji yaitu PUI, yang pembahasannya mencakup golongan yang berperan, jenis hubungan (sosial), konflik berdasarkan kepentingan, pelapisan sosial, peranan dan status sosial dan sebagainya dalam PUI.³⁴ Dengan menelusuri segi sosial yang terjadi di PUI (serta di masyarakat Indonesia), maka diharapkan akan dapat dipakai untuk melihat perkembangan PUI.

G. Sistematika Pembahasan

Kajian ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, dengan mempunyai permasalahannya sendiri-sendiri, tetapi antara bab yang satu dengan yang lainnya mempunyai keterkaitan. Untuk memudahkan, maka penulis uraikan sebagai berikut :

³¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian...*, hlm. 81

³² Duding Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta : Logos, 1999), hlm. 25

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*, hlm. 11

Bab I adalah bab pendahuluan, berisi gambaran global dari keseluruhan isi skripsi. Bab ini akan menjadi landasan bagi penulisan bab selanjutnya, di dalamnya terdiri antara lain; latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian serta pendekatan dan sistematika pembahasan. Kesemuanya bertujuan untuk mengemukakan apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Bab II, berisi sekilas tentang PUI sebelum 1989, mencakup masa pembentukan, masa konsolidasi, tentang sifat, dasar, tujuan dan kepengurusan serta landasan perjuangan PUI. Uraian ini merupakan gambaran awal PUI, dari sini diharapkan adanya *kontinuitas* serta pemahaman yang utuh tentang PUI, semenjak dilahirkan sampai tahun 1989. Bahasan pada bab ini akan menghantarkan pada kajian yang lebih mendalam tentang PUI tahun 1989-1999.

Bab III, didalamnya diuraikan secara historis Persatuan Umat Islam selama tahun 1989-1999, dengan menguraikan perubahan-perubahan yang terjadi di PUI selama dua periode. Dari perubahan-perubahan dalam dua periode diharapkan dapat dipakai untuk melihat perkembangan Persatuan Umat Islam selama kurun waktu tersebut. Disamping itu dipaparkan juga dinamika organisasi, yaitu sistem kepemimpinan yang dianut oleh Persatuan Umat Islam serta struktur organisasi PUI, sehingga akan jelas perkembangan *konstelasi* (seluk beluk) organisasi PUI.

Bab IV: berusaha memaparkan aktivitas-aktivitas PUI terutama bidang pendidikan, dakwah serta sosial (ekonomi). Bab ini dimaksudkan untuk

menampung beberapa hal yang tidak tercakup dalam bab sebelumnya, sehingga kajian tentang PUI akan menjadi lebih lengkap.

Bab V: penutup berisi kesimpulan yang berusaha menjawab permasalahan yang diajukan pada awal pembahasan. Disamping itu penulis mencoba memberikan saran-saran bagi perbaikan masalah yang mungkin sedang dihadapi oleh Pengurus Besar Persatuan Umat Islam maupun untuk umat Islam di Indonesia pada umumnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kajian terhadap PUI selama sepuluh tahun, dalam skripsi ini dapatlah disimpulkan :

1. Kelahiran PUI tidak bisa lepas dari kondisi sosio historis yang melingkupi pada waktu dilahirkannya, yaitu masa mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Republik Indonesia. Oleh karena itu PUI sebagai organisasi yang dilahirkan dari rahim ibu pertiwi, ikut bergabung dan berjuang didalamnya.
2. Tahun 1989, bagi PUI merupakan tahun kebangkitannya setelah beberapa tahun mengalami kevakuman. Kebangkitan ini ditandai dengan berbagai aktivitas yang sesuai dengan bidang garapannya. Kemudian pada periode 1994 ditandai oleh aktivitas-aktivitas kesehariannya dan ditambah dengan aktivitas lain yang tidak lepas dari keadaan yang berlaku, sehingga kadang bukan aktivitas kesehariannya.
3. Aktivitas-aktivitas PUI mencakup tiga bidang garapan yaitu, bidang pendidikan, bidang dakwah dan bidang ekonomi. Ketiga bidang ini pada hakikatnya adalah program utama. semacam prioritas program yang dilaksanakan (1989-1999). sebagai respon

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq,
1996, *Islam dan Masyarakat, Pantulan Sejarah Islam di Indonesia*, Jakarta: LP3ES
- Abdurrahman, Dudung,
1998, *Metodologi dan Metode Sejarah: Pengantar Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Ambari, Hassan Mu'arif
1998, *Menemukan Peradaban, Jejak-jejak Arkeologi dan Historis Islam di Indonesia*, Jakarta: Logos
- Asrohah, Hanun
1999, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos
- Barton, Greg
1999, *Gagasan Islam Liberal di Indonesia: Kajian terhadap Gagasan Neomodernisme, Nurcholish Madjid, Johan Efendi, Ahmad Wahid dan Abdurrahman Wahid*, Jakarta: Paramadina
- Baudet, H dan I.J. Brughmans
1987, *Politik Etis dan Revolusi Kemerdekaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Departemen Agama RI
1993, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : Toha Putra
- Dhofier, Zamakhsyari
1985, *Tradisi Pesantren, Pandangan terhadap Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES
- Effendi, Bachtiar
1998, *Islam dan Negara: Transformasi Pemikiran dan Praktek Politik Islam di Indonesia*. Jakarta: Paramadina
- Ensiklopedi Islam*,
1993, Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia
- Feith. Herbert dan Lance Castle.
1986, *Pemikiran Politik Indonesia, 1945-1965*, Jakarta : LP3ES

- Habey, S.F.
1983, *Kamus Populer*, Jakarta: YP. Nurani
- Harjono, Anwar
1997, *Perjalanan Politik Bangsa*, Jakarta: Gema Insani Press
- Ibnu Rusy, Abidin
1998, *Pemikiran al-Ghazali tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ismail, Faisal
1999, *Ideologi, Hegemoni dan Otoritas Agama, Wacana Ketegangan Kreatif Antara Islam dan Pancasila*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Jalaluddin
1990, *Santi Asromo KH. Abdul Halim; Studi tentang Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Disertasi, Jakarta: Program Pasca Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah
- Kartodirjo, Sartono
1986, *Kepemimpinan dalam Dimensi Sosial*, Jakarta: LP3ES
- 1992, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia
- Kuntowidjojo
1996, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*, Bandung: Mizan
- Ma'arif, M. Syafi'i
1996, *Islam dan Masalah Kenegaraan Percaturan Dasar Negara Dalam Konstituante*, Jakarta: LP3ES
- 1997, *Islam dan Politik: Teori Belah Bambu Pada Masa Demokrasi Terpimpin*, Jakarta: Gema Insani Press
- Majelis Ulama Indonesia
1998, *Hasil-hasil Kongres Umat Islam*, Jakarta : MUI
- Madjid, Nurcholish
1997, *Bilik-bilik Pesantren*, Jakarta : Paramadina
- 2000, *Islam Agama Peradaban, Relevansi Doktrin Islam dalam Sejarah*, Jakarta: Paramadina

- Mahendra, Yusril Ihza
1999, *Modernisasi dan Fundamentalisme dalam Politik Islam*, Jakarta: Paramadina
- Marjono, Hartono
1996, *Politik Indonesia, 1996-2003*, Jakarta: Gema Insani Press
- Ma'sum, Saifullah.
2000, *Negeri Dibalik Kabut Sejarah, Catatan-Catatan Pendek Shalahuddin Wahid*, Jakarta : Pustaka Indonesia Satu
- Muthahari, Murtadha
1997, *Perspektif al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, Bandung: Mizan
- Nata, Abuddin
1997, *Filsafat Pendidikan Islam I*, Ciputat: Logos
- Noer, Deliar
1981, *Adminstrasi Islam Di Indonesia*, Jakarta : Rajawali
- 1990, *Gerakan Modern Indonesia 1900-1942*, Jakarta: LP3ES
- 1996, *Aku Bagian Bangsa Aku Bagian Umat; Autobiografi Deliar Noer*, Bandung: Mizan
- 1997, *Pemikiran Politik di Negeri Barat*, Bandung: Mizan
- Naschuddin, Toto Syatori,
1978, *Persatuan Umat Islam Sebagai Organisasi yang Muncul di Jawa Barat*, Yogyakarta: Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga
- Nawawi, Hadari
1993, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- 1996, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Partai Bulan Bintang
1988, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Bulan Bintang*, Jakarta: DPP PBB

- Pijper, G.F.,
1985, *Beberapa Studi tentang Islam di Indonesia 1900-1950*, Jakarta:
Bulan Bintang
- Plano, Jack C.,
1996, *Kamus Analisa Politik*, Jakarta : Rajawali
- Rais, Amin
1996, *Islam Di Indonesia : Suatu Ikhtiar Mengaca Diri*, Jakarta : Rajawali
- Rahman, Taufiq
1999, *Moralitas Pemimpin dalam Perspektif al-Qur'an*, Bandung: Pustaka
Setia
- Renier G.J.
1998, *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Salam, Solichin
1970, *Sejarah Partai Muslimin Indonesia*, Jakarta: Lembaga Pendidikan
Islam
- Steenbrink, Kaarel A
1996, *Kawan dalam Pertikaian : Kaum Kolonial dan Umat Islam, 1596-
1942*, Bandung : Mizan
- Syah, Umar Mansyur
t.t., *Hukum Acara Perdata Pengadilan Agama*, Garut: Yayasan al-Umaro
- Syam, M. Noor
1986, *Filsafat Pendidikan dan Dasar Pendidikan Pancasila*, Surabaya:
Usaha Nasional
- Thaba, Abdul Aziz
1996, *Islam dan Negara dalam Pemerintahan Orde Baru*, Jakarta: Gema
Insani Press

DOKUMEN ORGANISASI

- Akim, Mohammad
1969, *KH. Abdul Halim Penggerak PUI*. Madjalengka: Jajasan KH. Abdul
Halim
- Fadiullah, Cholid
t.t., *Trisila Hasta Wahana dalam Intisab Persatuan Umat Islam*, Jakarta:
Panitia Muktamar IX

Majelis Wanita PB PUI

1994, *Draft Pedoman Dasar Wanita PUI*

-----,

1994, *Laporan Amal Majelis Wanita PB PUI Periode 1989-1994*

Pengurus Besar Persatuan Umat Islam

1954, *Tata Tertib Majelis Pendidikan & Pengajaran*

-----,

1954, *Dokumen Konprensi Pendidikan I*

-----,

1955, *Hasil-hasil Muktamar II PUI*

-----,

1955, *Tafsir Asas*

-----,

1958, *Hasil-hasil Konprensi Pendidikan II*

-----,

1962, *Hasil-hasil Konprensi Pendidikan III*

-----,

1971, *Dokumen Musker Majelis Pendidikan dan Pengajaran*

-----,

1989, *Laporan Amal PB PUI periode 1975-1989*

-----,

1991, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*

-----,

1994, *Laporan Amal Pengurus Besar Persatuan Umat Islam periode 1989-1994*

-----,

1994, *Hasil-hasil Muktamar IX*

-----,

1995, *Hasil-hasil Musyawarah Kerja Nasional Musyawarah Kerja Majelis Tarbiyah dan Dakwah PUI*

-----,

1995, *Hasil-hasil Musyawarah Kerja Nasional Pemuda PUI*

-----,
1995, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PUI*

-----,
1997, *Hasil Musyawarah Kerja Nasional Majelis Pengajaran PB PUI*

-----,
1997, *Hasil-hasil Lokakarya Majelis Taklim Wanita PUI PB PUI*

-----,
1998, *Laporan Hasil Musker Nasional Majelis Ekonomi PB PUI*, 13-15
Februari 1998

-----,
1999, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PUI*

-----,
1999, *Hasil-hasil Keputusan Muktamar X*

-----,
1999, *Laporan Amal Pengurus Besar Persatuan Umat Islam periode 1994-
1999*

Pengurus Wilayah PUI DKI Jakarta

1995, *Laporan Amal PW PUI DKI Jakarta, 1992-1995*

Pengurus Wilayah PUI Jawa Barat

1995, *Laporan Amal Pengurus Wilayah PUI Jawa Barat 1991-1995*

Taofiqullah, O

1991, *PUI dan Aswaja*, Jakarta: PB PUI

Wanta, S

1991, "KH. Abdul Halim dan Perjuangannya", dalam *Buletin seri VI*,
Jakarta : PB-PUI

-----,
1991, "PUI Pergerakan Aliran Modern", dalam *Buletin seri VIII*,
Jakarta : PB-PUI

-----,
1991, "KH. Ahmad Sanusi dan Perjuangannya", dalam *Buletin seri VII*,
Jakarta : PB-PUI

-----,
1991, "Kelembagaan Pemuda PUI", dalam *Buletin seri IX*, Jakarta : PB-PUI

-----,
1995, "Gerakan PUI Terbentuk Di Bogor tahun 1952", *Booklet*, tidak diterbitkan

MEDIA MASSA

Bahrudin, Iding

1994, "Menyongsong Muktamar PUI IX", dalam *Pikiran Rakyat*, Bandung, edisi 10 Juli 1994

Panji Masyarakat,

1981, edisi no. 324 20 Mei 1981

Sindunata

2000, "Pendidikan Hanya Menghasilkan Air Mata", artikel dalam *Basis* edisi no. 7-8 (Juli-Agustus) 2000

Wahid, Sholahuddin

2000, "Nasib Indonesia di Tangan Para Pemimpinnya", artikel dalam *Kompas*, edisi 29 Agustus 2000

Lampiran-lampiran

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan selalu mengharap Ridla Allah SWT, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : KH. Cholid Fadlullah, SH
Tempat / Tgl Lahir : Tegal, 7 September 1935
Jabatan : Ketua Umum PB PUI (1999-2004)
Alamat : Jl. Jatipadang V No. 17
Pasar Minggu Jakarta Selatan

menyatakan bahwa :

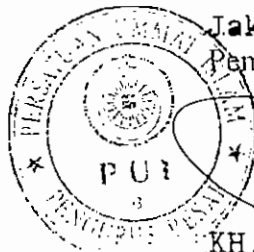
Nama : **YASIR AMRULLAH**
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
NIM : 9512 1586
Smt/jur : XI / Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)
Alamat : - Sapen GK I / 574 Yogyakarta 55221
- Fak. Adab IAIN Suka, Jl. Marsda Adisucipto
Yogyakarta 55281 Phone (0274) 513949

benar-benar telah melakukan wawancara dan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

KH. ABDUL HALIM DAN PEMIKIRAN PEMERINTAHAN ISLAM DI INDONESIA (1887-1962)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah.



Jakarta, 25 Oktober 2000 M
Pembuat pernyataan,

KH. Cholid Fadlullah, SH

Surat Pernyataan

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan selalu mengharap Ridla Allah SWT, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : K.H. Cholid Fadlullah SH
Tempat / Tgl Lahir : Tegal 7 September 1935
Jabatan : Ketua Umum Pengurus Besar
Alamat : Persatuan Ummat Islam (PB. UII)
Jalan Jati Padang V/17
Pari-minggu - Jakarta Selatan

menyatakan bahwa :
Nama : **YASIR AMRULLAH**
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
NIM : 9512 1586
Smt/jur : XI / Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)
Alamat : - Sopen GK I / 574 Yogyakarta 55221
- Fak. Adab IAIN Suka, Jl. Marsda Adisucipto
Yogyakarta 55281 Phone (0274) 513949

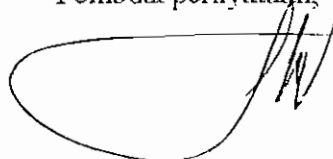
benar-benar telah melakukan wawancara dan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

Sejarah dan Perkembangan Persatuan Umat Islam (1989-1999)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah,

Sami Asrari Januari 2001 M
Pembuat pernyataan,



Surat Pernyataan

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan selalu mengharap Ridla Allah SWT, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ny. Hj. E. Sholihah, BA
Tempat / Tgl Lahir : 19 Juli 1941 / Talaga
Jabatan : Ketua Majelis Wanita FUI CABANG TALAGA
Alamat : Jl. Raya Utara no. 104 Talaga Majalengka
Jawa Barat 45465

menyatakan bahwa :

Nama : **YASIR AMRULLAH**
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
NIM : 9512 1586
Smt/jur : XI / Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)
Alamat : - Sapek GK I / 574 Yogyakarta 55221
- Fak. Adab IAIN Suka, Jl. Marsda Adisucipto
Yogyakarta 55281 Phone (0274) 513949

benar-benar telah melakukan wawancara dan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

Sejarah dan Perkembangan Persatuan Umat Islam (1989-1999)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah,

Talaga, 20 Januari 2001 M
Pembuat pernyataan,

Ny. Hj. E. Sholihah, BA

Surat Pernyataan

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan selalu mengharap Ridla Allah SWT, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : S. W. A. L. T. A.
Tempat / Tgl Lahir : MAJALINGKA, 14 April 1984
Jabatan : SEKRETARIS PENYUSUNAN P.B. PUI
Alamat : Jalan St. ARSALAH 26 MAJALINGKA 45418

menyatakan bahwa :

Nama : YASIR AMRULLAH
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
NIM : 9512 1586
Smt/jur : XI / Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)
Alamat : - Sapek GK I / 574 Yogyakarta 55221
- Fak. Adab IAIN Suka, Jl. Marsda Adisucipto
Yogyakarta 55281 Phone (0274) 513949

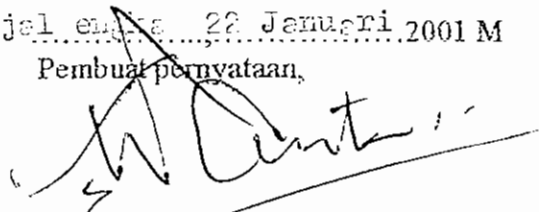
benar-benar telah melakukan wawancara dan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

Sejarah dan Perkembangan Persatuan Umat Islam (1989-1999)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Billahittaufig Wal Hidayah,

Majalalingka, 28 Januari 2001 M
Pembuat pernyataan,



S. W. A. L. T. A.

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jln Marsda Adisucipto Telp. 513949 Yogyakarta, 55281-----

Nomor : IN/1/DA /PP.01.1/796 / 2000

Yogyakarta, 2-9-2000

Lamp :

Hal : Surat Izin Studi Lapangan

Kepada
Yth.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mencrangkan bahwa :

Nama : YASIR AMRULLAH

NIM : 95121526

Sem./Jur/Klas : IX/SKI

Bermaksud untuk melakukan survey / studi lapangan untuk memperoleh data-data yang bersifat ilmiah guna penyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul :


**K.H. ABDUL HALIM DAN PEMIKIRAN PEMBAHARUAN ISLAM DI INDONESIA
(1887 - 1962).**

Sehubungan dengan itu, apabila memungkinkan kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang di perlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr. H. Machasli, M.A.
NIP. 150201334 *

Tembusan :

Yth. Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Alamat : KEPATIHAN - YOGYAKARTA Telp. 562811, 561512 PES. 176 S/D 181. 563681

Nomor : 070/2605
Hal : Keterangan

Yogyakarta, 9 September 2000
Kepada Yth.

Gubernur Jawa Barat
di BANDUNG

Up. Ka. DIT. SOSPOL

Menunjuk Surat : Dekan Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : IN/1/DA/PP.01.1/196/2000
Tanggal : 2 September 2000
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana penelitian / research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : Yasir Amrullah
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Bermaksud : Mengadakan penelitian dengan judul :
" KH. ABDUL HALIM DAN PEMIKIRAN PEMBAHARUAN ISLAM DI INDONESIA (1887-1962) "

Pembimbing : -
Lokasi : Propinsi Jawa Barat

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Direktorat Sosial Politik
Up. Ka. Subdit Ketertiban Umum

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.
3. Dekan Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga,

④ Ybs.



HERI PURWANTA, SH

Bandung Tk. I NIP 490023420



PEMERINTAH PROPINSI JAWA BARAT
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Jl. Taman Sari No. 55 Telp. 2501678 - 2503206 FAX. 2512150 Kode Pos 40132
BANDUNG

Sifat : Bandung, 11 September 2000
Derajat :
Nomor : 070.3/3189 Kepada Yth.
Lampiran : Bupati Kabupaten Majalengka
Perihal : Pemberitahuan Survey/Riset Up. Kepala Kantor Sospol,
di

MAJALENGA.

Dengan ini dipermaklumkan bahwa dengan surat tanggal 2 September 2000
Nomor IN/1/DA/PP01.1/796/2000 dari Dekan Fak. Adab IAIN Suka Yogyakarta,
kami telah menerima pemberitahuan rencana survey / riset oleh :

N a m a : YASIR ABULLAH.

Alamat : Gowok Rt 14/VI CT Depok Sleman Yogyakarta.

Pekerjaan : Mahasiswa.

Yang akan dilakukan di daerah / kantor Saudara dari tanggal 11 September 2000
s/d 11 Desember 2000 dengan judul / masalah :

KH. ABDUL HALIL DAN PEMIKIRAN PEMB. HARUN ISLAM.

DI INDONESIA (1887 - 1962)

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat No. 300/Sk. 1215-
Huk/1990 tanggal 14 Agustus 1990 kami lanjutkan kepada Saudara dan apabila situasi /
kondisi memungkinkan kami tidak berkeberatan dilaksanakan.

TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Asstapra pada Setda Jabar.
2. Ketua Bappeda Jabar.
3. Dekan Fak. Adab IAIN Suka Yogyakarta.
4. Yang bersangkutan.



An. GUBERNUR PROPINSI
JAWA BARAT
Kepala Direktorat Sosial Politik
Ketertiban Umum

H. FERRADI, SH

Pembina

JAWA NIP.480 053 257



PEMERINTAH KABUPATEN MAJALENGKA
KANTOR SOSIAL POLITIK

ALAMAT : JALAN IBU TIEN SOEHARTO NO. 329 TELP.

MAJALENGKA 45411

Nomor : 070.3/327/Sospol/IX/2000.-

Majalengka, 12 September 2000.-

Lampiran :

K e p a d a

Perihal : Pemberitahuan
Survey/riset

1. Yth. Pimpinan PUI Cabang
Majalengka.

2. Yth. Pengsul Pondok Pesantren
Asromo Kec.Maja

di MAJALENGKA.

Dengan ini dipermaklumkan bahwa dengan surat tanggal 11 September 2000.-

Nomor: 070.3/3189.

dari Direktorat Sosial Politik Prop.Jawa Barat

kami telah menerima pemberitahuan rencana survey/riset oleh

N a m a : YASIR ALGULLAH.

Alamat : Gowok Rt.14/VI CF Depok Sleman Yogyakarta.

Pekerjaan : Mahasiswa.

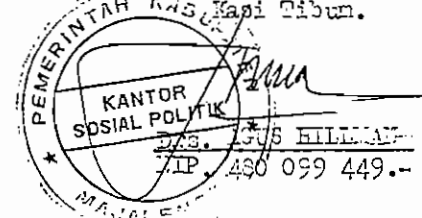
Yang akan dilakukan di daerah kantor x) Saudara dari tanggal 11 September 2000.-

s/d 11 Desember 2000.- dengan judul masalah:

" KH. ABDUL HALIM DAN PELIKIRAN PELBARUAN ISLAM DI INDONESIA
(1887 - 1962) "

Sesuai dengan Surat keputusan Gubernur KDH Tingkat I Jawa Barat No. 300/Sk.1215-
Huk/1990 tanggal 14 Agustus 1990 kami lanjutkan kepada Saudara dan apabila situasi
kondisi memungkinkan kami tidak berkeberatan untuk dilaksanakan.

AN. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN MAJALENGKA
Kapi Tibun.



TEMBUSAN: disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kabupaten Majalengka.
2. Ketua Bappeda Kab.Majalengka.
3. Kakandepag Kab.Majalengka.
4. Direktorat Sosial Politik Prop Jawa Barat.
5. Dekan Fak.Adab IAIN Suka Yogyakarta.
6. Yang bersangkutan.

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jln Marsda Adisucipto Telp. 513949 Yogyakarta, 55281-----

Nomor : IN/1/DA /PP.01.1/2457/2000
Lamp :
Hal : Surat Izin Studi Lapangan

Yogyakarta, 20 - 12 - 2000

K e p a d a
Yth.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menchrangkan bahwa :

Nama : Yasir Amrullah
NIM : 95121586
Sem./Jur/Klas : XI / SKI

Bermaksud untuk melakukan survey / studi lapangan untuk memperoleh data-data yang bersifat ilmiah guna penyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul :

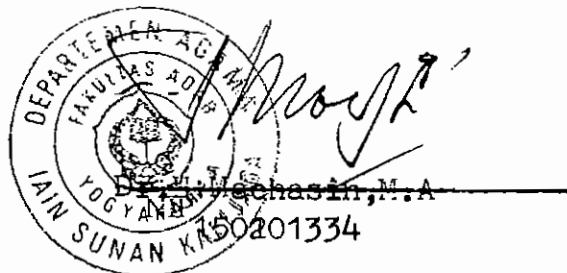
Sejarah dan Perkembangan Persatuan Umat Islam (1989 - 1999)

Sehubungan dengan itu, apabila memungkinkan kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang di perlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

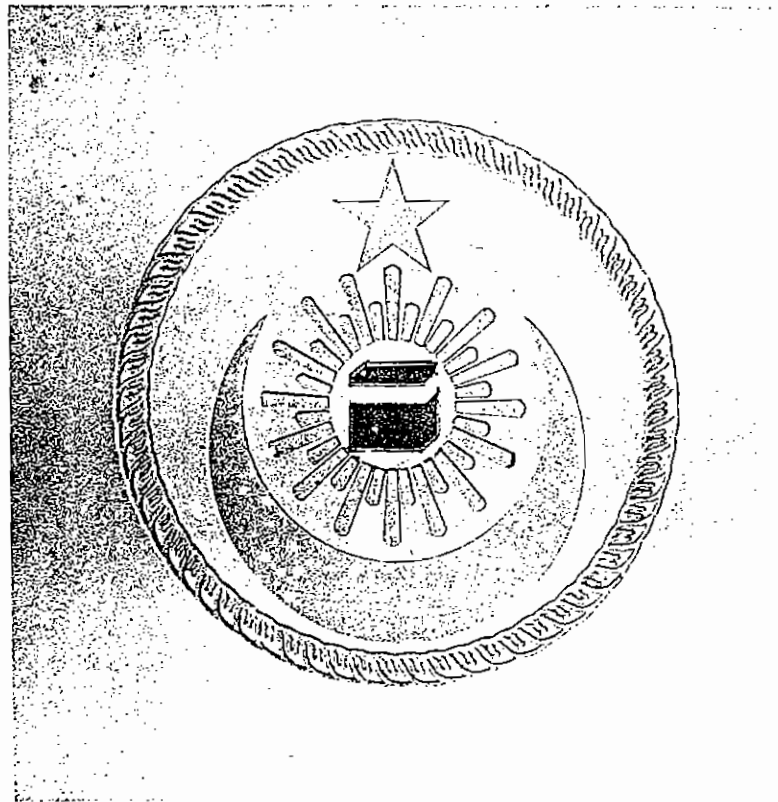
Dekan,



Tembusan :

Yth. Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

LAMBANG
PERSATUAN UMMAT ISLAM (PUI)



Lampiran No. 1

Surat Mr. Samsuddin kepada KH. Abdul Halim.⁵

Djakarta (CBZ), 9-10-1950
Jang Terhormat
Saudara Kiai Abdul Halim
Di
Madjalengka

Assal. Warohm.

Sajang sekali dalam keadaan saja begini ini (sakit) saja menulis surat kepada Kakanda tentang soal jang penting djuga kiranya.

Sedjak tgl. 26 bulan jang lalu saja berada kembali di Indonesia, terpaksa disebabkan tergangguja kesehatan saja, sehingga sedatang di Djakarta djuga tidak lama kemudian saja harus dirawat di Rumah Sakit. Mudah-mudahan sadja dengan do`a Kakanda, Tuhan akan mengidzinkan kembali saja sembuh segera supaja dapat kiranja saja menjumbangkan tenaga guna kepentingan ummat.

Soal jang hendak saja kemukakan kepada Kakanda itu, ialah soal "PUT" dan "PUIT" (Persatuan Ummat Islam Indonesia).

Kakanda dapat meraba, bagaimana ruwetnja pikiran diında setelah tertinggal oleh Almarhum Kiai H.A. Sanusi (mudah-mudahan Tuhan akan memberi tempat sebaik mungkin padanja). Waktu beliau masih ada saja mendjadi Wakil Ketuanja.

Kakanda dahulu sudah pernah kiranya antara almarhum Kiai H.A. Sanusi dan Kakanda dipertjakapkan setjara belum mendalam kemungkinanja fusi antara "PUT" dan "PUIT", tidaklah hal itu pada waktu ini lebih lagi beralasan untuk diwujudkan?

Di dalam gambaran saja, Kakandalah jang kemudian memimpinnja; saja sendiri akan merasa gembira kalau saja dapat menjumbangkan tenaga untuk mengatur organisasinja.

Kakanda, saja sedikit-dikitnja insya Allah akan berada di Indonesia, selama itu semuanya ini dapat diatur.

Saja akan bersyukur dan bergembira sekali kalau Kakanda membalas surat saya ini, lebih baik lagi kalau Kakanda sudi datang di CBZ, dan adres saja adalah d/a Ir. Pangeran Noor, Djalan Surabaya No. 2 Djakarta.

Sekian dahulu, dengan pengharapan mudah-mudahan Tuhan akan mengaruniai kita lekas bertemu satu sama lain.

Wusalam

Adinda
Tid

Syamsuddin (MR. Syamsuddin)

⁵ M. Akim, *Kyat Hadu Abdu Halim Penggerak PUI*, (Madjalengka : Jajasan KH. Abdul Halim, 1959), hlm. 27-29

Lampiran no. II

Susunan Pengurus Besar PUI sementara (1952)*

1. Dewan Penasehat : KH. Abdul Halim
KH. Sholahuddin
KH. Zainal Muttaqin
KH. A. Zarkasyi Sanusi
KR. Mansur
KH. Badruddin
KH. Dadun Abdul Qohar
KH. Abbas Nawawi
Mr. Sudjono Harjosudiro.
2. Dewan Harian :
Ketua I : Moh. Junaidi Mansur
Ketua II : R. Utom Sumaatmaja
Sekretaris Umum : Afandi Ridwan
Sekretaris I : A. Sumantri
Sekretaris II : S. Wanta
3. Majelis-majelis :
Majelis Keuangan : M. Mitra Atmadja
Majelis Pendidikan dan Pengajaran : Moh. Bunyamin Ma'ruf
Majelis Penyiaran & Penerangan : M.A. Badri Sanusi
Majelis Perusahaan (Ekonomi) : Moh. Wahyudin
Majelis Sosial : K. Moh. Ma'sum
Majelis Pemuda : A. Azis Halim
Majelis Wanita : Ny. Kusiyah Aziz
4. Pembantu Umum : H. Ahmad Nawawi
K. Sholih Iskandar
Mr. Sudjono Harjosudiro

Salinan (sesuai dengan aslinya) dari Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tertanggal 10 September 1958 No. JA 5/86/23 tentang badan Hukum PUI*

MENTERI KEHAKIMAN

Membatja :

- I. Surat Permohonan tertanggal 1 Djuni 1958 dari Muhammad Djunaedi Mansur dan Hadji Ahmad Nawawi, Ketua III dan penulis dan bersama-sama mendjadi pengurus, dan selaku itu dalam hal ini mendjadi wakil perkumpulan tersebut di bawah ini :
- II. Surat dsb. :
Mengingat, dsb. :

MEMUTUSKAN :

Menyatakan sah anggaran dasar perkumpulan : "Persatuan Umat Islam" dengan disingkat "PUI"

Jang memilih kedudukan biasa di Madjalengka sebagaimana anggaran dasarnya dimaktubkan dalam lampiran penetapan ini, dan oleh karena itu mengakui perkumpulan tersebut sebagai Badan Hukum pada hari pengumuman anggaran dasarnya dalam tambahan Berita Negara Indonesia.

Kutipan dari penetapan ini dikirim kepada pemohon untuk diketahui dan dituruti.



Sesuai dengan daftar tersebut
Kepala Urusan Hukum Perdata
U.B.
Pegawai Tinggi jang diperbantukan
Tid.

Mr. Tio Tjong Tho

Kepada :

Jth : Tuan Hadji Ahmad Nawawi
Sekretaris Umum Perkumpulan "PUI"

Djalan PUI
Di Madjalengka

Lampiran no. IV

Susunan pengurus PB PUI, 1975-1979*

- I Dewan Penasehat
 - Ketua I : KH. Taufiqurrohman
 - Ketua II : KH. Abdullah Yasin Basyuni
- II Dewan Harian
 - Ketua Umum : KH. Abdul Aziz Halim
 - Ketua I : KH. MA. Badri Sanusi
 - Ketua II : E.Z. Abidin, BA
 - Ketua III : HA. Karim Halim, MA
 - Ketua IV : HM. Fadil Dasuki
 - Ketua V : H. Jamaluddin al-Afghani
 - Sekretaris Jendral: Drs. MU. Zainuddin Kori
 - Sekretaris I : Drs. O. Taofiqullah
 - Sekretaris II : S. Wanta
 - Sekretaris III : E.A. Jazuli
 - Bendahara I : H. Sunjaya Wijaya Negara
 - Bendahara II : H. Ahmad Badruddin.

lampiran no. 5

Susunan Pengurus PUI Periode 1989-1994

Dewan Pembina

Ketua : KH. A. Badri Sanusi
Sekretaris : Drs. Abu Muslih

Pengurus Harian

Ketua Umum : KH.A. Karim Halim, MA
Ketua I : KH. Murthado Ahmad
Ketua II : HMA. Rifa'i, SE
Ketua III : E. Zainal Abidin
Ketua IV : Drs. M.U. Zainuddin Kori
Sekretaris Jenderal : RHO. Machmud, BA
Wakil Sekjen I : Drs. Oyo Zakaria
Wakil Sekjen II : S. Wanta
Bendahara Umum : H. Dimmy Dimyati
Wakil Bendahara I : H. Hasyim Asy'ari Fajazi
Wakil Bendahara II : M. Syatori Moengin

Karena KH. A. Karim Halim meninggal (1990) maka kepengurusan diubah lewat Konprensi Besar 28 Februari – 1 Maret 1991 menjadi :

Dewan Pembina

Ketua : KHA. Badri Sanusi
Ketua I : KH. Ma'sum
Ketua II : E. Zainal Abidin
Sekretaris : S. Wanta

Pengurus Harian

Ketua Umum : H. Affandi Ridwan
Ketua I : H.M.A. Rifa'i, SE
Ketua II : DR. H. Hasan Ma'arif A, MA
Ketua III : RHO. Machmud, BA
Ketua IV : H. Anwar Shaleh
Ketua V : Drs. Iva Ichlasiyah Tadjudin
Sekretaris Jenderal : Drs. H.M.U. Zainuddin K.
Wakil Sekjen I : HM. Syatori Moengin, SE
Wakil Sekjen II : Drs. Lili Hidayat
Bendahara Umum : H. Dimmy Dimyati
Wakil Bendahara : H. Hasyim Asy'ari Fajazi

Lampiran 6

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 1 Tahun 1994
Tentang :
SUSUNAN LENGKAP
PENGURUS BESAR PERSATUAN UMMAT ISLAM (PUI)
PERIODE 1994 - 1999

Bismillahirrahmanirrahim.

Pengurus Besar PERSATUAN UMMAT ISLAM (PUI).

- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk melaksanakan keputusan-keputusan Muktamar IX PUI, perlu segera disusun komposisi dan personalia lengkap Pengurus Besar PUI;
2. Bahwa untuk maksud butir 1 (satu) diatas perlu dikeluarkan Surat Keputusan tentang Susunan Lengkap Pengurus Besar PUI Periode 1994-1999
- MENGINGAT** : 1. Anggaran Dasar PUI Bab IV Pasal 7 ayat 1, Pasal 8 ayat 1, Pasal 9 ayat 1, dan Bab V Pasal 10 ayat 1, 2, dan 3;
2. Anggaran Rumah Tangga PUI Pasal 4 ayat 1, Pasal 5 ayat 3 dan 12, Pasal 7 ayat 1 dan 2, dan Pasal 8 ayat 5;
- MEMPERHATIKAN** : Keputusan Rapat Harian Pengurus Besar PUI di Jakarta, tanggal 6 Agustus 1994.

Dengan bertawakkal kepada Allah SWT.

MEMUTUSKAN :

- MENETAPKAN** : 1. Mensahkan Susunan Lengkap Pengurus Besar PERSATUAN UMMAT ISLAM

(PUI) Periode 1994 - 1999, sebagaimana terlampir.

2. Apabila dalam Surat Keputusan ini terdapat kekeliruan, maka kekeliruan tersebut akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta.

Pada tanggal : 28 Shafar 1415 H/
6 Agustus 1994 M.

Pengurus Besar
PERSATUAN UMMAT ISLAM (PUI),

ud

K.H. CHOLID FADLULLAH, S.H.
Ketua Umum

Lampiran : Surat Keputusan Nomor 1 Tahun 1994. Tentang : Susunan
Pengurus Besar Persatuan Ummat Islam (PUI) Periode
1994 - 1999.

DEWAN PEMBINA
PENGURUS BESAR PERSATUAN UMMAT ISLAM (PUI)
Periode 1994 - 1999

Ketua : K.H. Ma'sum
Ketua I : K.H. Drs. Shalahuddin Sanusi
Ketua II : K.H.E.Z. Abidin
Sekretaris : K.H. Maman Abdurrahman
Sekretaris I : S. Wanta
Sekretaris II : Yunus Dali, Bc.Hk.
Anggota : 1. K.H. Afandi Ridhwan
2. K.H. Dadun Abdul Kohar
3. K.H. Abdullah Mansur
4. K.H. Taufiq Halim, S.H.
5. H. Sudjatmo Prawiro, S.H.
6. K.H. Mahrus Amin
7. K.H. Masyhuri Syahid. M.A.
8. K.H. Owi Syarkowi
9. H.E.A. Djazuli

Ditetapkan di : Jakarta.

Pada tanggal : 28 Shafar 1415 H/
6 Agustus 1994 M.

Lampiran : Surat Keputusan Nomor 1 Tahun 1994, Tentang : Susunan
Pengurus Besar Persatuan Ummat Islam (PUI) Periode
1994 - 1999.

PENGURUS BESAR
PERSATUAN UMMAT ISLAM (PUI)
Periode 1994 - 1999

PENGURUS HARIAN :

Ketua Umum : K.H. Cholid Fadlullah, S.H.
Ketua I : Dr. H. Hasan, M.A.
Ketua II : H.M.A. Rifa'i, S.E.
Ketua III : H. Anwar Shaleh
Ketua IV : Drs. H. Dedi Ismaullah M.
Sekretaris : R.H.O. Machrud, B.A.
Sekretaris I : Drs. Syafruddin Amir
Sekretaris II : H. Ing Solihin Noorgiana
Bendahara Umum : H.M. Syatori Moengin, S.E.
Bendahara I : Drs. Oyo Zakaria, M.S.

MAJLIS-MAJLIS :

a. Majelis Pengajaran : Ketua : Drs. Udi Surachman
Anggota : Drs. A. Djuwaini, MA.
b. Majelis Tarbiyah dan : Ketua : Drs. H. Yazid Bustomi
Da'wah Anggota : Drs. Badruddin Hsubky
c. Majelis Penyiaran : Ketua : Mahyudin Nawawi
dan Penerangan Anggota : Drs. Adang Subarna
d. Majelis Sosial : Ketua : Dr. Ir. Masykur Riyadi
Anggota : Ido Nurzaini Aziz
e. Majelis Wakaf : Ketua : Fachruddin, S.H.
Anggota : Drs. H.A. Cholid Shodri

- f. Majelis Ekonomi : Ketua : Drs. H. Dunadi
Anggota : Drs. Lily Hidayat
Rusdi Husin
- g. Majelis Pemuda : Ketua : Ahmad Heriawan, Lc
Anggota : Ir. Nasir
Drs. H. Muchtar Ubaidillah
- h. Majelis Wanita : Ketua : Dra. S.E. Raudlah
Anggota : Dra. Yeni Huriani

A N G G O T A :

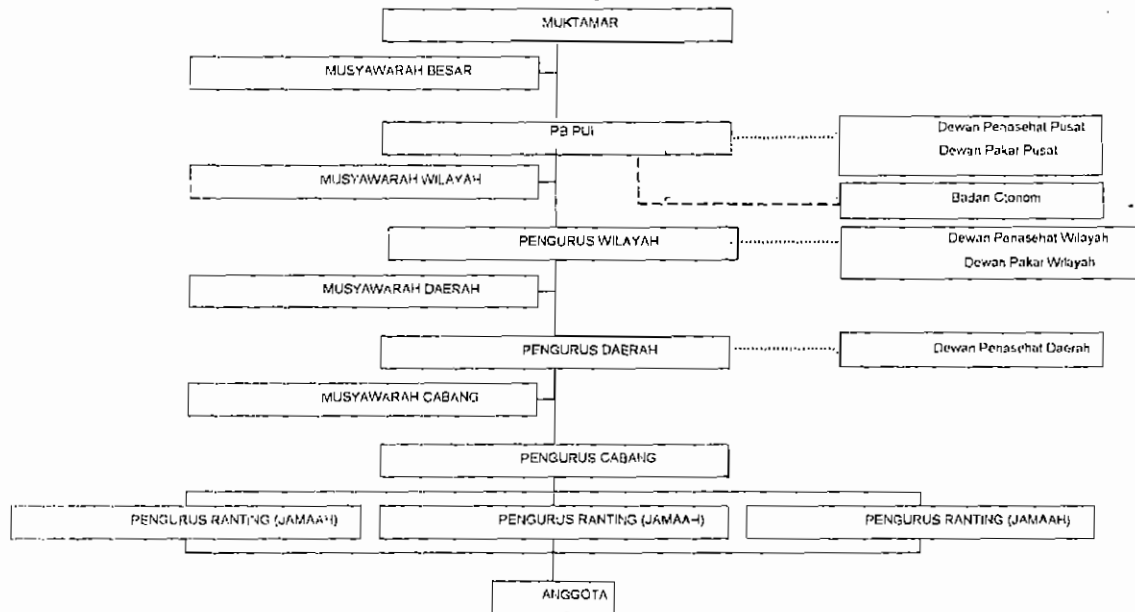
1. H. Hasyim Asy'ari Fadjazi
2. H. Dimmy Dimiyati
3. Tatang Nasir
4. Drs. Ahmad Sanusi
5. Drs. Ujang Suja'i
6. Drs. Ir. H. Hasyim Sudarbo
7. Muhammad Amin., S.E.
8. Drs. H.A. Fauzi Assegaf
9. Drs. Utang Ranuwidjaja, M.A.
10. Drs. H. Hidayat, M.A.
11. Dra. Nurwadjah Ahmad, M.A.

Ditetapkan di : Jakarta.

Pada tanggal : 28 Shafar 1415 H/
6 Agustus 1994 M.

Lampiran 7

Bagan Struktur Organisasi PUI*



Keterangan :

————— : Garis Instruktif

----- : Garis Koordinatif

..... : Garis Konsultatif

Badan otonom terdiri dari : Pemuda PUI, Hisab dan Rukyat PUI, Konsultasi dan Bantuan Hukum PUI dan Penelitian dan Pengembangan (Research And Development [R & D]) PUI

* Disarikan dari Anggaran Dasar PUI, 1999, Pasal 7 tentang Susunan Perhimpunan, pasal 8 tentang susunan Pengurus, Dewan Penasehat dan Dewan Pakar, pasal 11 tentang Badan Otonom serta Anggaran Rumah Tangga PUI 1999, pasal 11 tentang permusyawaratan

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : **YASIR AMRULLAH**
Tempat / Tgl Lahir : Majalengka, 25 November 1976
NIM : 9512 1586
Jurusan : Sejarah Dan Kebudayaan Islam (SKI)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Nama Orang Tua
 -Ayah : HA. Jusuf Nurdin Winatapura
 -Ibu : Hj. Siti Sholihah
Alamat Orang Tua : Jl. Campaga No. 201 Talaga Majalengka 45463.
Alamat di Yogya : Karangmalang E 22 A Yogyakarta 55281

Riwayat Pendidikan :

1. Madrasah Diniyah Al-Awwaliyah Persatuan Umat Islam (PUI) Campaga, di Majalengka Jawa Barat, lulus tahun 1989.
2. SD Negeri Campaga I, di Majalengka, lulus tahun 1989.
3. SMP Islam Cipasung Tasikmalaya, lulus tahun 1992.
4. SMA Islam Cipasung Tasikmalaya, lulus tahun 1995.
5. Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk Tahun 1995.

Pengalaman Organisasi :

1. Bendahara Umum HMI Komfak Adab IAIN Suka (1996-1997).
2. Ketua Bidang Kekaryaan HMI Komfak Adab IAIN Suka (1997-1998).
3. Sekretaris Umum Bidang Komunikasi Antar Umat Beragama HMI Cabang Yogyakarta (1998-2000).
4. Sekretaris Umum Lembaga Pengelola Latihan (LPL) HMI Cabang Yogyakarta (1999-2000).
5. Sekretaris Forum Kajian Ekonomi Perkoperasian (Fokep) KOPMA IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1997-1998).

Pengalaman Training :

1. Latihan Kader I (Basic Training) HMI (1995).
2. Pendidikan dasar Perkoperasian (Diksarkop) Kopma IAIN Suka (1996).
3. Latihan Kader II Nasional (Intermediate Training) HMI (1998).
4. *Senior Course* (Kursus Senior) LPL HMI Cabang Yogyakarta (1999).

Pengalaman Lain :

1. Ketua Tim 1001 untuk Perdamaian HMI Cabang Yogyakarta (1999).
2. Peserta kongres HMI ke-22 tgl. 29 November – 09 Desember 1999 di Jambi.
3. Peserta Musyawarah Daerah (Musda) XIX Badan Koordinasi HMI Jawa Bagian Tengah di Solo, 1-4 April 2000.